

**PERANCANGAN SISTEM KONTROL DAN MONITORING SISTEM PROTEKSI
OVER CHARGING PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) BERBASIS
INTERNET OF THINGS (IOT)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Bung Hatta*

Oleh :

HENDRA SAHRONI

NPM : 2110017111061



**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM KONTROL DAN MONITORING SISTEM PROTEKSI OVER CHARGING PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) BERBASIS INTERNET OF THINGS (IOT)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Bung Hatta*

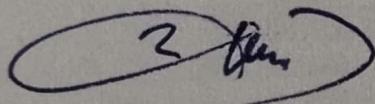
Oleh :

HENDRA SAHRONI

NPM : 2110017111061

Disetujui Oleh:

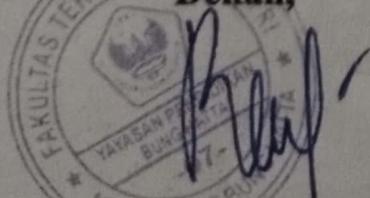
Pembimbing



Ir. Arnita., MT
NIK: 196224111992032002

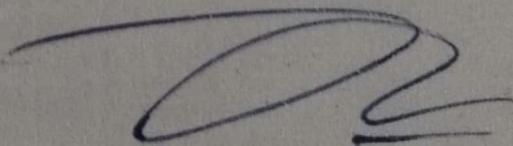
Diketahui Oleh

Fakultas Teknologi Industri
Dekan,



Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, ST, MT
NIK: 990 500 496

Jurusan Teknik Elektro
Ketua,



Ir. Arzu, MT
NIK: 941 100 396

LEMBARAN PENGUJI

**ANALISIS PENGGUNAAN PURPLE AIR II UNTUK PENGUKURAN
KONSENTRASI PM2 DI PT.X**

SKRIPSI

HENDRA SAHRONI

NPM : 2110017111061

Dipertahankan di depan penguji Skripsi

**Program Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta**

Hari: Sabtu, 22 Februari 2023

No. Nama

4. Ir. Arnita, M.T.

(Ketua dan Penguji)

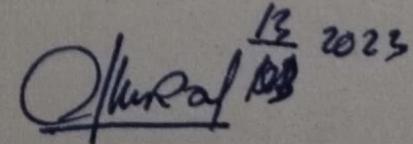
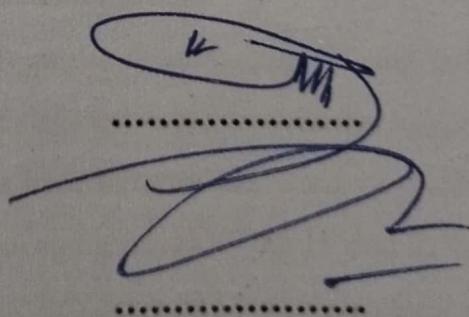
5. Ir. Arzul, M.T.

(Penguji)

6. Mirza Zoni, S.T, M.T.

(Penguji)

Tanda Tangan



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa ini sebagian maupun keseluruhan Skripsi saya dengan judul "**Perancangan Sistem Kontrol dan Monitoring Sistem Proteksi Over Charging Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Berbasis Internet Of Things (IOT)**" adalah benar – benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan – bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri.

Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Padang, 11 Februari 2023



Hendra Sahroni

NPM : 2110017111061

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan segala karunianya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian / skripsi ini dengan judul “Perancangan sistem kontrol dan monitoring sistem proteksi overcharging baterai pada pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) berbasis Internet of Things (IoT)”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menuntut ilmu atau perkuliahan di Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Elektro Universitas Bung Hatta. Terselesaikannya skripsi ini dengan usaha dan kerja keras serta dengan dukungan maupun bantuan dari orang-orang disekitar. Terima kasih saya ucapan kepada :

- Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknologi Insustri,
- Ibu Ir.Arniita,. MT selaku dosen pembimbing yang telah membimbing proses penyusunan skripsi ini,
- Segenap dosen pengajar yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan sehingga menjadi modal dalam penyusunan skripsi ini,
- Rekan-rekan seperjuangan yang selalu membantu dan memotivasi selama proses perkuliahan dan berjalannya penelitian ini,
- Keluarga yang selalu mendukung setiap proses menimba ilmu, dan
- Semua pihak yang tidak dapat diucapkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan ini dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah subhanahu wa ta'ala . Namun penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena segala keterbatasan dan ilmu yang dimiliki, maka dari itu dengan kerendahan hati saya mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 28 Februari 2023

Penulis

INTISARI

Pemanfaatan teknologi yang terus mengalami perkembangan di Era Industri 4.0 untuk mempermudah sistem kerja. Adapun teknologi yang diciptakan diantaranya sistem otomasi, sistem kendali, sistem monitoring yang sudah terintegrasi komunikasi internet sehingga seluruh kerja sistem tersebut dengan mudah diakses dari jarak jauh atau disebut juga dengan *Internet of Thing* (IoT). Teknologi IoT (*Internet of Thing*) dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Dengan adanya teknologi IoT ini dapat dengan mudah mengontrol dan memonitor perkembangan atau produksi yang dihasilkan dari PLTS itu sendiri, selain itu dapat juga dijadikan sebagai sistem proteksi terhadap potensi kegagalan pada sistem PLTS tersebut, diantara kegagalan yang ditimbulkan adalah terjadinya *Over Charging* dan *low voltage* yang mengakibatkan kerusakan pada baterai yang digunakan sebagai penyimpan energi yang dihasilkan. Maka dari itu dirancang sebuah sistem kontrol dengan mirokontroler ESP32 sebagai kendali utama yang dapat terhubung ke internet, diharapkan dapat menjadi sebuah alat kendali otomatis yang juga dapat mengirim data sehingga dapat diakses melalui PC/Laptop maupun Smartphone.

Kata kunci : *PLTS, IoT, Internet, Panel Surya, Monitoring, Overcharging, Battery*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
LEMBARAN PENGUJI	
LEMBARAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
INTISARI.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-2
1.3 Batasan Masalah.....	I-2
1.4 Tujuan Penelitian.....	I-2
1.5 Manfaat Penelitian.....	I-3
1.6 Sistematika Penulisan.....	I-3
BAB II.....	II-1
2.1 Tinjauan Penelitian.....	II-1
2.2 Landasan Teori	II-2
2.2.1 Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) [8]	II-2
2.2.2 Panel Surya	II-4
2.2.3 Internet of Things (IoT)	II-5
2.2.4 Arduino IDE.....	II-6
2.2.5 ESP32	II-7
2.2.6 Sensor INA219	II-8

2.2.7	Solar Charge Controller	II-9
2.2.8	Network Time Protocol (NTP).....	II-9
2.2.9	Mosfet (D4184 Dual Mosfet Module)	II-10
2.2.10	Baterai	II-10
2.2.11	Aplikasi Blynk	II-16
BAB III		III-1
3.1	Alat dan Bahan Penelitian	III-1
3.2	Alur Penelitian.....	III-2
3.3	Deskripsi Sistem dan Analisis	III-6
3.3.1	Deskripsi Sistem	III-6
3.3.2	Analisis	III-18
BAB IV		IV-1
4.1	Deskripsi Penelitian.....	IV-1
4.2	Pengumpulan Data	IV-2
4.2.1	Pengujian Modul Mosfet	IV-2
4.2.2	Pengujian Pembacaan Sensor INA219	IV-3
4.2.3	Pengujian PLTS dalam Proses pengisian Baterai	IV-6
4.2.4	Pengujian Siatem Proteksi Overcharging	IV-9
4.2.5	Pengujian Beban	IV-12
4.2.6	Pengujian Proteksi Tegangan Rendah (<i>Low Voltage Protection</i>) ...	IV-14
4.3	Perhitungan dan Analisis.....	IV-16
4.3.1	Sensor INA219	IV-16
4.3.2	PLTS	IV-16
4.3.3	Beban	IV-17
4.3.4	Modul Mosfet dan Proteksi Overcharging.....	IV-18
4.3.5	Low Voltage Protection	IV-18

BAB V.....	V-1
5.1 Kesimpulan.....	V-1
5.2 Saran.....	V-1
Daftar Pustaka	1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	II-2
Gambar 2. 2 Sistem PLTS Grid connected	II-3
<i>Gambar 2. 3 Sistem PLTS Stand Alone</i>	II-4
Gambar 2. 4 panel Surya	II-5
Gambar 2. 5 Internet of Thing (IoT)	II-5
Gambar 2. 6 Arduino IDE.....	II-6
Gambar 2. 7 Mikrokontroler Esp32	II-8
Gambar 2. 8 Sensor INA219	II-8
Gambar 2. 9 Solar Charge Controller (SCC)	II-9
Gambar 2. 10 Dual mosfet module D4184	II-10
Gambar 2. 11 Pengaruh nilai DOC terhadap cylcles pada baterai [12]	II-12
Gambar 2. 12 Kurva tegangan dan SOC baterai lead-acid 12 [12].....	II-13
Gambar 2. 13 DOD dan SOC baterai.....	II-13
Gambar 2. 14 Baterai	II-14
Gambar 2. 15 Grafik Tahapan Charging [10]	II-16
Gambar 2. 16 Aplikasi Blynk	II-16
Gambar 3. 1 Flowchart metode penelitian	III-2
Gambar 3. 2 Battery 12v 7,5 Ah	III-5
Gambar 3. 3 Blok diagram PLTS sederhana.....	III-6
Gambar 3. 4 PLTS stand alone sedernhana	III-6
Gambar 3. 5 Konfigurasi pada panduan manual SCC	III-7

Gambar 3. 6 Data baterai	III-8
Gambar 3. 7 Skema rangkaian mosfet sebagai switch.....	III-9
Gambar 3. 8 Blok diagram modul mosfet pada PLTS	III-10
Gambar 3. 9 Blok diagram input & output sistem proteksi overcharging	III-10
Gambar 3. 10 Blok diagram.....	III-11
Gambar 3. 11 Wiring diagram alat.....	III-12
Gambar 3. 12 Sekama rangkaian	III-13
Gambar 3. 13 Rancangan layout PCB.....	III-13
Gambar 3. 14 Desain perancangan penempatan komponen	III-14
Gambar 3. 15 Desain tampak samping	III-15
Gambar 3. 16 Desain 3D	III-16
Gambar 3. 17 Flow chart perangkat lunak	III-17
Gambar 4. 1 Alat secara keseluruhan.....	IV-1
Gambar 4. 2 Gambar Pengujian Modul mosfet (led indikator menyala)	IV-3
Gambar 4. 3 pengukuran arus dan tegangan dengan alat ukur	IV-4
Gambar 4. 4 Nilai pengukuran sensor INA219 pada serial monitor.....	IV-4
Gambar 4. 5 pengukuran arus dan tegangan dengan alat ukur	IV-5
Gambar 4. 6 Nilai pengukuran sensor INA219 pada serial monitor.....	IV-5
Gambar 4. 7 Grafik performa PLTS	IV-8
Gambar 4. 8 Grafik daya pada tampilan Blynk.....	IV-8
Gambar 4. 9 Tampilan web dashboard blynk	IV-9

Gambar 4. 10 Grafik Pengujian Overcharging Protection	IV-10
Gambar 4. 11 Tampilan web dashboard blynk	IV-10
Gambar 4. 12 Grafik Batang Overcharge Recorder Pada Blynk	IV-11
Gambar 4. 13 Grafik arus pengisian	IV-13
Gambar 4. 14 Grafik beban.....	IV-13
Gambar 4. 15 Tampilan web dashboard Blynk.....	IV-15
Gambar 4. 16 Proses pengukuran	IV-15

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Speksifikasi panel surya yang digunakan	III-7
Tabel 4. 1 Tabel Pin yang digunakan	IV-2
Tabel 4. 2 Tabel uji modul mosfet	IV-3
Tabel 4. 3 Tabel pengujian sensor INA219 (A).....	IV-4
Tabel 4. 4 Tabel pengujian sensor INA219 (B)	IV-5
Tabel 4. 5 Hasil pengukuran sensor	IV-6
Tabel 4. 6 Data pengujian overcharging	IV-9
Tabel 4. 7 Data pengukuran beban.....	IV-12
Tabel 4. 8 Tabel Pengujian Low voltage protection	IV-14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat, terlebih lagi di Era Industri 4.0 ini banyak teknologi yang diciptakan untuk mempermudah sistem kerja. Adapun teknologi yang diciptakan diantaranya sistem otomatisasi, sistem kendali, sistem monitoring yang sudah terintegrasi komunikasi internet sehingga seluruh kerja sistem tersebut dengan mudah diakses dari jarak jauh atau disebut juga dengan Internet of Thing (IoT). Negara-negara maju telah banyak menggunakan system ini sebagai pendukung.

Teknologi IoT (*Internet of Thing*) dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Indonesia sangat kaya akan energi terbarukan dengan potensi lebih dari 400.000 Mega Watt (MW), 50% diantaranya atau sekitar 200.000 MW adalah potensi energi surya. Sementara pemanfaatan energi surya sendiri saat ini baru sekitar 150 MW atau 0,08% dari potensinya. Padahal, Indonesia adalah Negara khatulistiwa yang seharusnya bisa menjadi panglima dalam pengembangan energi surya.

"Sudah menjadi budaya global, bahwa dunia bergerak cepat dalam mengurangi energi fosil dan beralih ke energi bersih yang ramah lingkungan. Tuntutan green product yang dihasilkan oleh green industry meningkat dan bahkan menjadi keharusan jika tidak ingin produk-nya dikenakan carbon border tax di tingkat global," ujar Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Dadan Kusdiana, di Jakarta, Kamis (2/9). [1]

Adanya potensi kerusakan baterai akibat dari pengisian berlebih (overcharging) maka penerapan teknologi IoT (*Internet of Thing*) ini dapat dengan mudah mengontrol dan memonitor perkembangan atau produksi yang dihasilkan dari PLTS itu sendiri.

Dari uraian diatas maka penelitian ini bertema **Perancangan Sistem Kontrol Dan Monitoring Sistem Proteksi Over Charging Baterai Pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Berbasis Internet Of Things (IoT)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem PLTS?
2. Bagaimana membuat sistem proteksi overcharging?
3. Bagaimana menerapkan sistem proteksi overcharging pada PLTS?
4. Bagaimana cara mengontrol sistem proteksi overcharging
5. Bagaimana cara memonitor sistem proteksi overcharging PLTS dengan IoT?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya pembahasan maka penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah sistem PLTS.
2. Merancang sistem proteksi overcharging.
3. Implementasi sistem proteksi overcharging pada PLTS.
4. Merancang pengontrolan sistem proteksi overcharging.
5. Merancang sistem monitoring & control overcharging PLTS dengan IoT.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perancangan Sistem Kontrol Dan Monitoring Sistem Proteksi Over Charging Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Berbasis Internet Of Things (IoT). Dalam hal ini diterapkan pada sebuah prototipe sistem PLTS *Stand Alone* (berdiri sendiri) sebagai penerangan/lampu taman.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memproteksi battery dari pengisian berlebih (*over charging*).
2. Dapat mengetahui kerusakan SCC lebih awal.
3. Dapat mengontrol dan memonitor sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) secara *realtime*.
4. Bagi penulis supaya dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengembangan ilmu penulis khususnya yang berhubungan dengan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan IoT (*Internet Of Things*).

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian umum yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menguraikan tentang teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini menjelaskan langkah-langkah dalam penelitian dan persamaan yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai data yang diperoleh selama penelitian, perhitungan dan analisanya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran ini didapat setelah dilakukannya penelitian ini.